ABSTRAK

Kredit macet atau non-performing loan merupakan salah satu indikator penting dalam kinerja keuangan perbankan. Kredit macet yang meningkat akan mengancam stabilitas keuangan, dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Studi penelitian terdahulu membuktikan bahwa faktor spesifik bank berpengaruh secara signifikan terhadap non-performing loan di berbagai negara. Berdasarkan hal tersebut, studi penelitian ini akan menguji Bank Concentration, Income Diversification, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio dan Equity to Total Assets terhadap Non-performing Loan di Indonesia yang tercatat dalam BEI pada periode 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan populasi yang digunakan adalah bank konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan sample berjumlah 40 bank konvensional. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan model random-effect menggunakan alat analisis Eviews.

Hasil studi penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Concentration tidak memiliki pengaruh terhadap risiko kredit macet. Sedangkan Income Diversification dan ROA berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap risiko kredit macet. LDR dan Equity to Total Assets berpengaruh secara positif, dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, bank harus memperhatikan faktor internal terutama kinerja manajemen untuk mengurangi risiko kredit macet.

Kata Kunci: Kredit Macet, *Bank Concentration, Income Diversification, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, Equity to Total Assets.*

SEMARANG
FEB UNDIP